

ABSTRACT

THE EFFECT OF PORNOGRAPHIC EXPOSURE ON THE POSSIBILITY OF EMOTIONAL AND BEHAVIOR DISORDERS IN ADOLESCENTS IN GORONTALO CITY

Pornography can cause adverse effects on one's emotional health and behavior. Gorontalo City occupies the third position of underage marriages. The high number of young marriages is influenced by several factors, for example early marriage. Most early marriages are caused by premarital pregnancy and pornography is one of the triggers for rape.

This study uses a pornography early detection questionnaire and pediatric symptom checklist 17 (PSC-17). The sample used was adolescents aged 15-17 years in the city of Gorontalo. This type of research is observational analytic using cross sectional design. Research variables are exposure to pornography, gender, age of exposure, relationship status, family, peer groups, media and possible emotional and behavioral disorders. Data analysis was performed using nonparametric statistical tests namely chi square and multivariable logistic regression analysis using SPSS.

The results found that exposure to pornography had a significant influence on the likelihood of emotional and behavioral disorders in adolescents (p value = 0.045). Adolescents who are exposed to pornography are more at risk of possible emotional and behavioral disorders as much as 3.135 times compared to adolescents who are not exposed to pornography and the rest are influenced by other variables. Teenagers who are exposed to pornography are likely to experience emotional and behavioral disorders on an internal subscale of 60.5%.

Based on the results of the analysis, in subsequent studies, qualitative research should be carried out to obtain deeper phenomena and further examinations related to adolescents who may experience emotional and behavioral disorders because the measuring instruments used in this study are limited to detecting early rather than to establish a diagnosis.

Keywords: adolescent, exposure to pornography, possible emotional and behavioral disorders

ABSTRAK

**PENGARUH PAPARAN PORNOGRAFI TERHADAP KEMUNGKINAN
GANGGUAN EMOSI DAN PERILAKU PADA REMAJA DI KOTA
GORONTALO**

Pornografi dapat menyebabkan dampak buruk bagi kesehatan emosi dan perilaku seseorang. Kota Gorontalo menempati posisi ketiga pernikahan di bawah umur. Cukup tingginya pernikahan usia muda dipengaruhi beberapa faktor contohnya faktor pernikahan dini. Sebagian besar pernikahan dini disebabkan oleh kehamilan sebelum nikah dan pornografi merupakan salah satu penyebab pemicu terjadinya pemerkosaan.

Penelitian ini menggunakan kuesioner deteksi dini pornografi dan *pediatric symptom checklist 17* (PSC-17). Sampel yang digunakan adalah remaja berusia 15-17 tahun yang berada di kota Gorontalo. Jenis penelitian adalah analitik observasional dengan menggunakan rancang bangun *cross sectional*. Variabel penelitian adalah paparan pornografi, jenis kelamin, *age of exposure*, *relationship status*, keluarga, *peer group*, media serta kemungkinan gangguan emosi dan perilaku. Analisa data yang dilakukan memakai uji statistik nonparametrik yaitu *chi square* dan analisis multivariabel regresi logistic menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menemukan bahwa paparan pornografi memberi pengaruh yang signifikan terhadap kemungkinan gangguan emosi dan perilaku pada remaja (*p value* = 0,045). Remaja yang terpapar pornografi lebih berisiko kemungkinan mengalami gangguan emosi dan perilaku sebanyak 3,135 kali lipat dibandingkan dengan remaja yang tidak terpapar pornografi dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Remaja yang terpapar pornografi kemungkinan mengalami gangguan emosi dan perilaku pada subskala internal sebesar 60,5%.

Berdasarkan hasil analisis, pada penelitian selanjutnya agar dilakukan penelitian secara kualitatif untuk mendapatkan fenomena yang lebih mendalam dan dilakukan pemeriksaan lanjutan terkait remaja yang kemungkinan mengalami gangguan emosi dan perilaku karena alat ukur yang dipakai pada penelitian ini sebatas mendeteksi dini bukan untuk menegakkan diagnosis .

Keywords : remaja, paparan pornografi, kemungkinan gangguan emosi dan perilaku